

BAB IV KEADAAN UMUM DAERAH PENELITIAN

4.1 Keadaan Geografis

Kabupaten Kebumen merupakan salah satu dari 35 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah. Secara administratif, Kabupaten Kebumen terdiri dari 26 kecamatan yang terbagi atas 11 kelurahan dan 449 desa. Secara geografis Kabupaten Kebumen terletak antara 7°27' – 7°50' Lintang Selatan dan 109°22' – 109°50' Bujur Timur. Gambaran wilayah Kabupaten Kebumen dapat dilihat pada Lampiran 1. Adapun batas-batas wilayah Kabupaten Kebumen adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Kabupaten Banjarnegara dan Wonosobo
- Sebelah Timur : Kabupaten Purworejo
- Sebelah Selatan : Samudera Hindia
- Sebelah Barat : Kabupaten Cilacap dan Banyumas

Kabupaten Kebumen memiliki luas wilayah sebesar 128.111,50 hektar dengan kondisi sebagian besar wilayah di Kabupaten Kebumen merupakan dataran rendah dan beberapa wilayahnya merupakan daerah pantai dan perbukitan. Jarak dari Kabupaten Kebumen ke Ibukota Provinsi Jawa Tengah yaitu 126 km. Letak Kabupaten Kebumen cukup strategis dan dalam konteks regional, Kabupaten Kebumen merupakan simpul penghubung antara Jawa Timur dan Jawa Barat dan memanjang di Pulau Jawa Bagian Selatan.

4.2 Kondisi Sosial Ekonomi

4.2.1 Jenis Kelamin

Jumlah penduduk di Kabupaten Kebumen pada tahun 2022 sebanyak 1.376.825 jiwa. Penduduk berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Penduduk Kabupaten Kebumen Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2023

No	Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Laki-laki	697.439	50,66
2	Perempuan	679.386	49,34
Total		1.376.825	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen, 2023

Berdasarkan Tabel 6 dapat diketahui bahwa penduduk berjenis kelamin laki-laki di Kabupaten Kebumen pada tahun 2022 memiliki jumlah yang lebih banyak

dibandingkan penduduk perempuan. Jumlah penduduk laki-laki sebanyak 697.439 orang (50,66%), sedangkan jumlah penduduk perempuan sebanyak 697.386 (49,34%). Keadaan penduduk menurut jenis kelamin berkaitan dengan penentuan rasio jenis kelamin (*sex ratio*), yaitu perbandingan jumlah penduduk laki-laki dan perempuan. Rasio jenis kelamin di Kabupaten Kebumen yaitu 103%. Rahayu dan Dewi (2013) berpendapat bahwa komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan penduduk. Apabila jumlah penduduk wanita lebih besar dibandingkan penduduk laki-laki memungkinkan kepadatan penduduk akan semakin besar.

4.2.2 Umur

Umur dianggap dapat mempengaruhi seseorang dalam melakukan pekerjaannya (Amron dan Taufik, 2009). Penduduk yang berumur lebih muda cenderung memiliki kemampuan fisik yang relatif lebih baik dibandingkan dengan penduduk berumur tua. Di sisi lain, penduduk berumur muda juga memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mencari informasi dan mengadopsi inovasi mengenai kegiatan yang dijalankan agar lebih berkembang.

Tabel 7. Penduduk Kabupaten Kebumen Berdasarkan Umur Tahun 2023

No	Kelompok Umur (tahun)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	0 – 14	304.228	22,10
2	15 – 64	942.967	68,49
3	≥ 65	129.630	9,41
Total		1.376.825	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen, 2023

Kementerian Kesehatan RI (2021) menyatakan bahwa berdasarkan umurnya penduduk dapat dikategorikan dalam tiga kelompok, yaitu kelompok usia belum produktif (0 – 14 tahun), usia produktif (15 – 64 tahun), dan usia tidak produktif (≥ 65 tahun). Usia produktif merupakan usia dimana seseorang mampu bekerja dan menghasilkan sesuatu. Tabel 7 menunjukkan bahwa mayoritas penduduk di Kabupaten Kebumen pada tahun 2022 berada pada usia produktif. Persentase penduduk usia produktif yang lebih besar daripada penduduk usia nonproduktif menunjukkan bahwa Kabupaten Kebumen masih berada pada era bonus demografi. Hal tersebut menjadi keuntungan bagi Kabupaten Kebumen karena dapat menjadi suatu potensi untuk mengembangkan dan mengoptimalkan sumber daya manusia

yang berusia produktif sesuai profesi untuk memajukan daerah sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan penduduknya.

4.2.3 Pendidikan

Tingkat pendidikan formal dapat menggambarkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh penduduk. Pendidikan digunakan sebagai parameter dalam hal kapasitas dan kemajuan sumber daya manusia. Oleh karena itu, penduduk yang memiliki pendidikan lebih tinggi diharapkan lebih mudah dalam menerima inovasi baru dan adaptasi teknologi yang ada. Keadaan penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja menurut tingkat pendidikan di Kabupaten Kebumen dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Penduduk Kabupaten Kebumen Berdasarkan Pendidikan Tahun 2023

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	≤ Sekolah Dasar	333.615	53,86
2	Sekolah Menengah Pertama	125.046	20,19
3	Sekolah Menengah Atas	123.295	19,91
4	Perguruan Tinggi	37.412	6,04
Total		619.368	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen, 2023

Tabel 8 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan penduduk di Kabupaten Kebumen tergolong masih rendah. Hal ini didasarkan pada penelitian Susanti dkk. (2016) yang menjelaskan bahwa kriteria tingkat pendidikan dibagi menjadi tiga, yaitu rendah (< 7 tahun), sedang (7 – 9 tahun), dan tinggi (> 9 tahun). Mayoritas penduduk di Kabupaten Kebumen menempuh pendidikan sampai jenjang Sekolah Dasar. Dudung, dkk. (2018) menyatakan bahwa tingkat pendidikan yang relatif rendah dapat menjadi kendala bagi suatu daerah dalam melakukan upaya pengembangan bagi daerahnya.

4.2.4 Mata Pencaharian

Mata pencaharian merupakan pekerjaan pokok yang dilakukan oleh penduduk guna memperoleh penghasilan untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Jenis mata pencaharian dapat berbeda antara satu daerah dengan daerah lainnya sesuai dengan keadaan demografi dan kemampuan penduduk. Jenis mata pencaharian penduduk di Kabupaten Kebumen dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Penduduk Kabupaten Kebumen Berdasarkan Mata Pencaharian Tahun 2023

No	Mata Pencaharian	Jenis Kelamin		Jumlah (orang)	Persentase (%)
		Laki-Laki	Perempuan		
1	Pertanian	133.471	59.320	192.791	31,13
2	Manufaktur	100.720	87.368	188.088	30,37
3	Jasa	114.470	124.019	238.489	38,50
Total				619.368	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen, 2023

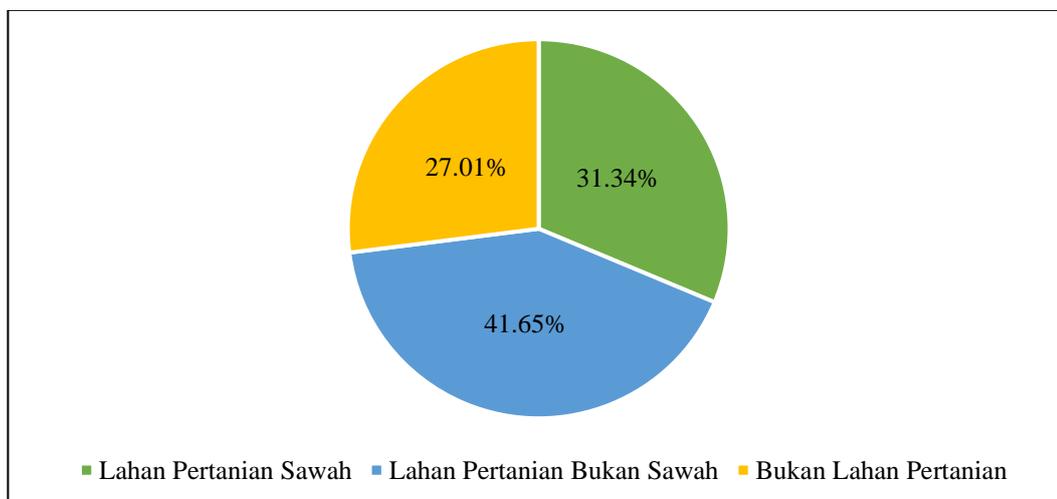
Berdasarkan Tabel 9 dapat dilihat bahwa sumber mata pencaharian utama penduduk Kabupaten Kebumen yaitu pada bidang jasa sebanyak 238.489 orang (38,50%), sementara penduduk yang bekerja pada bidang pertanian sebanyak 192.791 orang (31,13%). Kegiatan pada bidang pertanian di Kabupaten Kebumen mencakup kegiatan budidaya di subsektor tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, perikanan, dan peternakan. Kegiatan pada bidang manufaktur di Kabupaten Kebumen mencakup industri makanan dan minuman, industri tekstil dan garmen, industri furnitur, dan lain-lain. Sementara bidang jasa di Kabupaten Kebumen mencakup jasa transportasi, pelayanan kesehatan, pendidikan, servis elektronik, perbankan, perdagangan, dan lain-lain.

4.3 Keadaan Umum Peternakan

Subsektor peternakan di Kabupaten Kebumen berperan penting dalam pembangunan sektor pertanian, khususnya sebagai upaya penyedia lapangan pekerjaan, peningkatan pendapatan dan kesejahteraan peternak, serta peningkatan konsumsi protein hewani masyarakat. Kabupaten Kebumen memiliki potensi untuk menunjang aktivitas di bidang peternakan, seperti jenis ternak yang beragam, sumber daya manusia, akses untuk mendapatkan faktor produksi dan sarana prasarana yang dibutuhkan untuk menjalankan usaha ternak.

Kabupaten Kebumen memiliki penggunaan lahan berupa lahan pertanian di sektor pertanian yang menjadi fokus penting. Hal ini dibuktikan berdasarkan laporan penggunaan lahan pada tahun 2022 dari Badan Pusat Statistik (2023) yang menyatakan bahwa dari luas wilayah Kabupaten Kebumen sebesar 128.111,50 hektar, tercatat 40.146,71 hektar (31,34%) merupakan lahan pertanian sawah,

53.359,71 hektar (41,65%) merupakan lahan pertanian bukan sawah, dan 34.605,08 hektar (27,01%) merupakan lahan bukan pertanian.



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen, 2023

Gambar 6. Penggunaan Lahan di Kabupaten Kebumen Tahun 2022

Peternakan termasuk dalam penggunaan lahan pertanian bukan sawah. Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen (2023) menyatakan bahwa jenis ternak yang banyak diusahakan di Kabupaten Kebumen yaitu sapi potong, kambing, domba, ayam, itik, dan puyuh. Disamping itu juga diusahakan ternak lain seperti kerbau, kuda, kelinci, babi, dan angsa. Jumlah populasi ternak yang diusahakan oleh masyarakat Kabupaten Kebumen dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Jumlah Ternak di Kabupaten Kebumen Tahun 2022

No	Jenis Ternak	Populasi (ekor)	Persentase (%)
1	Sapi Potong	65.632	1,36
2	Kambing	88.383	1,83
3	Domba	22.322	0,46
4	Ayam Kampung	1.187.551	24,58
5	Ayam Petelur	181.049	3,75
6	Ayam Pedaging	2.905.154	60,14
7	Puyuh	146.980	3,04
8	Itik	137.118	2,84
9	Lainnya	96.370	2,00
Total		4.830.559	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen, 2023

Berdasarkan Tabel 10 dapat diketahui bahwa jenis ternak yang paling banyak diusahakan oleh masyarakat di Kabupaten Kebumen adalah ayam pedaging dengan jumlah populasi sebanyak 2.905.154 ekor (60,14%), kemudian ayam kampung sebanyak 1.187.551 ekor (24,58%), ayam petelur sebanyak 181.048 ekor (3,75%), dan puyuh sebanyak 146.980 ekor (3,03%).